

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Metode**

Metode adalah suatu atau serangkaian cara yang di gunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) pendekatan proses keperawatan.

#### **3.2 Teknik Penulisan**

Teknik penulisan karya tulis ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Penelitian deskriptif untuk mengangkat fakta, keadaan, variable dan fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Studi kasus merupakan pemecahan masalah pada suatu kasus yang telah ditetapkan secara intensif dan mendetail. Perkembangan masalah diikuti secara kontinyu dan mendalam. Studi kasus ini menghasilkan gambaran yang longitudinal, yaitu hasil pengumpulan dan analisis data dalam waktu yang telah di tentukan. Studi kasus pada kasus hipertensi pada lanisa dengan gangguan pola tidur akan dilakukan oleh penulis dengan cara observasi dan pengamatan langsung, setiap tindakan yang akan di lakukan menentukan perencanaan yang akan dilakukan pada klien sehingga memperoleh evaluasi yang diinginkan (Wasis, 2008: 11-12).

### 3.3 Waktu dan Tempat

#### 1. Lokasi

Lokasi penelitian studi kasus dilaksanakan di Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Magetan. Yang berada di Jl. Raya Selosari Baru Kab, Magetan. Adapun penelitian dilakukan di lokasi tersebut didasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain :

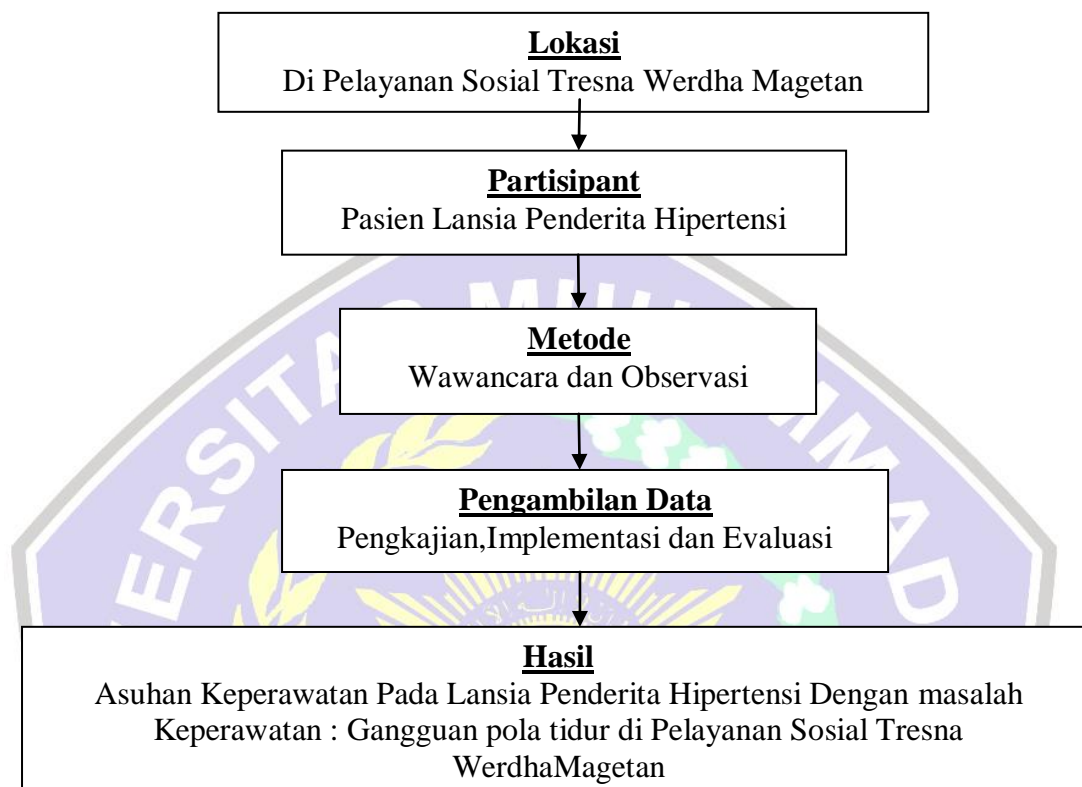
- a. Peneliti sudah mempertimbangkan lokasi dengan pembimbing serta petugas panti.
- b. Terdapat klien yang sesuai dengan kasus yang akan diteliti oleh penulis.

#### 2. Waktu penelitian

- a. Persiapan dan penyusunan proposal : September – Oktober 2018
- b. Pengumpulan data awal : September 2018
- c. Ujian Proposal : Oktober 2018
- d. Pengumpulan data pengkajian : Mei 2019
- e. Ujian KTI Desain Studi Kasus : Juli 2019

### 3.4 Alur Kerja (*frame Work*)

Kerangka kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan – tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian karya tulis ilmiah ini.



Gambar 3.1 Kerangka Asuhan Keperawatan Pada Lansia Penderita Hipertensi Dengan masalah Keperawatan Gangguan Pola Tidur di Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan.

### 3.5 Etika

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka penulis harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka penulis akan melanggar hak otonomi manusia sebagai klien (Nursalam, 2009). Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan untuk menjadi pertimbangan dalam memberikan

asuhan keperawatan bagi pasien hingga dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Beberapa prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah :

1. *Voluntary* (keiklasan)

Untuk membantu klien, perawat harus menyadari tentang nilai, sikap, dan perasaan yang dimiliki klien. Apa yang dipikirkan dan dirasakan perawat tentang individu dengan siapa ia berinteraksi perlu selalu di komunikasikan

baik secara verbal maupun non verbal. Perawat yang mampu menunjukan rasa ikhlasnya mempunyai kesadaran mengenai sikap yang dimiliki klien sehingga mampu belajar untuk mengkomunikasikannya secara tepat. Untuk

menjadi lebih percaya diri tentang perasaan dan nilai-nilai yang dimiliki membutuhkan pengembangan diri yang dapat dipertimbangkan untuk dilakukan setiap saat.

2. *Confidentially* (kerahasiaan)

Dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah lainnya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil studi kasus. Semua data yang terkumpul dari informasi berupa lembar persetujuan, biodata, hasil anamnesa, hasil pemeriksaan fisik, dan dokumentasi yang menyangkut informasi akan disimpan dan hanya penulis yang mempunyai akses untuk mendapatkannya.

### 3. *Anonimity*

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama informan pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data. Pada studi kasus ini penulis akan hanya menampilkan bentuk anonym tanpa mencantumkan nama.

### 4. *Informed Consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu.

